Madu Jurnal Kesehatan
Vol 14, No 2 (2025), 155-159
ISSN 2301-5683 (print) 2775-9423 (online)
DOI: 10.31314/mjk. 14.2.155-159.2025

Available Online at http://journal.umgo.ac.id/index.php/madu

EFEKTIVITAS *E-PARENTING TOOLS* DALAM MENINGKATKAN PENGETAHUAN ORANG TUA TENTANG TUMBUH KEMBANG ANAK

Effectiveness of E-Parenting Tools in Improving Parents' Knowledge About Child Growth and Development

Ekayanti[1*], Nurul Sya'bin[1], Asniah Hartinah[1], Resti Dona Saputri[1], Ade Sriwahyuningsih[2], Kartika Asli[2], Muldaniyah[2]

[1]Prodi Profesi Bidan, STIKes Yahya Bima

[2]Prodi Sarjana Kebidanan STIKes Abdi Nusantara

*Korespondensi: ekayanti826@gmail.com

ABSTRACT

In the digital era, the role of parents is crucial in monitoring and stimulating a child's growth and development, which is a golden period that determines the quality of life in the future. E-parenting tools, such as digital applications and online platforms, are technological innovations that facilitate parents in improving their knowledge about this topic. This study aimed to test the effectiveness of e-parenting tools in increasing parents' knowledge about child growth and development. The study used a pre-experimental design with a one-group pretest-posttest approach, involving 30 respondents from Posyandu Melati who were selected through purposive sampling. The respondents were parents of toddlers who could use a smartphone. The research findings show a significant increase in parents' knowledge after using the e-parenting tools. This is proven by the average post-test score (79.83) which was much higher than the pre-test score (62.67). Statistical analysis using a Paired t-test yielded a significance value (p-value) of 0.000, which is below the 0.05 threshold.

Keywords: E-parenting tools, Parental knowledge, Child growth and development

ABSTRAK

Di era digital, peran orang tua sangat krusial dalam memantau dan menstimulasi tumbuh kembang anak, yang merupakan periode emas penentu kualitas hidup. *E-parenting tools*, seperti aplikasi dan platform digital, hadir sebagai inovasi teknologi yang memfasilitasi orang tua dalam meningkatkan pengetahuan mereka tentang hal ini. Penelitian ini bertujuan untuk menguji efektivitas *e-parenting tools* dalam meningkatkan pengetahuan orang tua mengenai tumbuh kembang anak. Studi ini menggunakan desain pre-eksperimental dengan pendekatan one group pretest-posttest design, yang melibatkan 30 responden dari Posyandu Melati yang dipilih melalui purposive sampling. Responden adalah orang tua yang memiliki anak balita dan mampu menggunakan *smartphone*. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan yang signifikan pada orang tua setelah menggunakan e-parenting tools. Hal ini dibuktikan oleh nilai rata-rata post-test (79.83) yang jauh lebih tinggi dari nilai pre-test (62.67). Analisis statistik

Copyright © 2025, Madu Jurnal Kesehatan, Under the license CC BY-SA 4.0

Madu Jurnal Kesehatan
Vol 14, No 2 (2025), 155-159
ISSN 2301-5683 (print) 2775-9423 (online)
DOI: 10.31314/mjk. 14.2.155-159.2025

Available Online at http://journal.umgo.ac.id/index.php/madu

menggunakan Uji Paired t-test menghasilkan nilai signifikansi (p-value) 0.000, yang berada di bawah ambang batas 0.05.

Kata Kunci: *E-parenting tools*, Pengetahuan orang tua, Tumbuh kembang anak

PENDAHULUAN

Masa awal tumbuh kembang anak merupakan fase penting yang berpengaruh terhadap kualitas hidup di kemudian hari. Stimulasi yang tepat pada aspek fisik, kognitif, bahasa, sosial, dan emosional sangat dibutuhkan agar perkembangan anak berlangsung optimal.[1] Dalam hal ini, orang tua memegang peranan utama dalam pemberian stimulasi, pemenuhan nutrisi, dan pemantauan tumbuh kembang anak.

Meskipun demikian, masih ditemukan banyak orang tua yang memiliki pengetahuan terbatas mengenai tumbuh kembang anak. Data di Indonesia menunjukkan bahwa lebih dari 40% orang tua belum memahami secara optimal indikator tumbuh kembang anak, termasuk dalam melakukan deteksi dini terhadap adanya keterlambatan perkembangan[2]. Kurangnya pemahaman tersebut berpotensi menyebabkan keterlambatan penanganan masalah perkembangan anak, yang pada akhirnya dapat memengaruhi kualitas sumber daya manusia di masa depan.[3]

Di era digital, teknologi menjadi salah satu sarana potensial untuk mendukung peningkatan pengetahuan orang tua. Konsep e-parenting tools hadir sebagai inovasi berupa aplikasi digital, platform daring, maupun media edukasi berbasis teknologi yang dapat memfasilitasi orang tua dalam memantau, memahami, dan menstimulasi tumbuh kembang anak. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa intervensi berbasis teknologi efektif meningkatkan keterlibatan orang tua dan memperbaiki praktik pengasuhan.[4,5] Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk menilai efektivitas *e-parenting tools* dalam meningkatkan pengetahuan orang tua tentang tumbuh kembang anak di Posyandu Melati.

BAHAN DAN METODE

Penelitian ini menggunakan desain pre-eksperimental dengan pendekatan one group pretest–posttest design untuk menilai efektivitas *e-parenting tools* dalam meningkatkan pengetahuan orang tua tentang tumbuh kembang anak. Penelitian dilaksanakan di Posyandu Melati pada bulan April–Mei 2025. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh orang tua yang memiliki anak usia balita yang terdaftar di Posyandu Melati. Sampel penelitian berjumlah 30 responden yang dipilih menggunakan teknik *purposive sampling*, dengan kriteria inklusi yaitu orang tua yang memiliki anak usia 0–5 tahun, mampu menggunakan smartphone, dan bersedia menjadi responden penelitian.

Intervensi yang diberikan berupa *e-parenting tools* yang dikembangkan oleh tim peneliti berdasarkan literatur tentang tumbuh kembang anak, pedoman stimulasi deteksi dan intervensi dini tumbuh kembang (SDIDTK) dari Kementerian Kesehatan RI, serta prinsip edukasi kesehatan berbasis digital. *E-parenting tools* ini disajikan dalam bentuk media digital interaktif yang dapat diakses melalui smartphone, berupa *ebook* digital dan materi visual yang dirancang sederhana dan mudah dipahami oleh orang tua.

Konten dalam *e-parenting tools* meliputi : konsep dasar tumbuh kembang anak,, indikator pertumbuhan fisik (berat badan, tinggi badan, dan lingkar kepala), tahapan perkembangan motorik kasar dan halus, perkembangan bahasa dan kognitif,

Copyright © 2025, Madu Jurnal Kesehatan, Under the license CC BY-SA 4.0

Madu Jurnal Kesehatan
Vol 14, No 2 (2025), 155-159
ISSN 2301-5683 (print) 2775-9423 (online)
DOI: 10.31314/mjk. 14.2.155-159.2025

Available Online at http://journal.umgo.ac.id/index.php/madu

perkembangan sosial dan emosional anak, serta contoh stimulasi sederhana yang dapat dilakukan orang tua sesuai usia anak. Materi disajikan dalam bentuk teks singkat, gambar ilustratif, dan penjelasan praktis untuk memudahkan penerapan dalam kehidupan sehari-hari.

Intervensi diberikan kepada responden selama 14 hari, di mana orang tua diminta untuk mempelajari dan menggunakan *e-parenting tools* secara mandiri di rumah. Selama periode tersebut, responden mendapatkan penjelasan awal mengenai cara penggunaan media dan dianjurkan untuk mengakses materi minimal satu kali setiap hari. Pengukuran pengetahuan dilakukan sebanyak dua kali, yaitu pre-test sebelum intervensi dan post-test setelah seluruh rangkaian intervensi selesai.

Instrumen penelitian yang digunakan adalah kuesioner pengetahuan tentang tumbuh kembang anak yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan uji Paired t-test untuk mengetahui perbedaan rata-rata skor pengetahuan sebelum dan sesudah pemberian intervensi *e-parenting tools*.

HASIL

Tabel 1. Distribusi frekuensi dan persentasi Usia Anak

Usia Anak	Frekuensi	Presentase (%)
0-2 Tahun	12	40,0
3-5 Tahun	18	60,0
Total	30	100,0

Berdasarkan tabel 1 diperoleh bahwa dari 30 responden, terdapat 12 (40,0%) anak dengan usia 0-2 tahun, dan terdapat 18 (60,0%) anak dengan usia 3-5 tahun.

Tabel 2 Distribusi frekuensi dan persentase Pendidikan Orang Tua

Pendidikan Orang Tua	Frekuensi	Presentase (%)
Rendah	5	16,7
Menengah	16	53,3
Tinggi	9	30,0
Total	30	100,0

Berdasarkan tabel 2 diperoleh bahwa dari 30 responden terdapat 5 (16,7%) responden dengan tingkat pendidikan rendah, terdapat 16 (53,3%) responden dengan tingkat pendidikan menengah dan terdapat 9 (30,0%) responden dengan tingkat pendidikan tinggi.

Berdasarkan tabel 3 menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara nilai pre-test dan post-test. Perbedaan Rata-Rata (Mean Difference): Nilai rata-rata perbedaan antara pre-test dan post-test adalah -17.167. Nilai negatif ini menegaskan bahwa nilai post-test secara rata-rata lebih tinggi dibandingkan pre-test. Nilai Signifikansi *(p-value)* (Sig. 2-tailed) yang diperoleh adalah 0.000. Karena nilai ini jauh lebih kecil dari 0.05.

PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat peningkatan pengetahuan orang tua tentang tumbuh kembang anak setelah diberikan intervensi melalui *e-parenting tools*. Dari 30 responden, sebagian besar mengalami peningkatan skor pengetahuan yang signifikan, baik dalam aspek pemahaman tentang pertumbuhan fisik, perkembangan motorik, perkembangan kognitif, maupun perkembangan sosial-emosional anak.

Peningkatan ini sejalan dengan teori bahwa penggunaan media digital interaktif dapat memperluas akses informasi, meningkatkan keterlibatan orang tua, dan memudahkan pemahaman karena konten dapat diakses kapan saja dan berulang kali.[6] Dengan

Copyright © 2025, Madu Jurnal Kesehatan, Under the license CC BY-SA 4.0

Madu Jurnal Kesehatan
Vol 14, No 2 (2025), 155-159
ISSN 2301-5683 (print) 2775-9423 (online)
DOI: 10.31314/mjk. 14.2.155-159.2025

Available Online at http://journal.umgo.ac.id/index.php/madu

Tabel 3. Hasil Uji *Paired t-test* Efektivitas *E-Parenting Tools* Dalam Meningkatkan Pengetahuan Orang Tua Tentang Tumbuh Kembang Anak

	Mean	Std. Deviation	t	p
Pretest Postest	-17.167	4.676	-20.107	0,000

adanya *e-parenting tools*, orang tua tidak hanya menjadi penerima informasi pasif, tetapi juga dapat melakukan eksplorasi mandiri terhadap materi yang disajikan.

Penelitian ini sejalan dengan temuan yang melaporkan bahwa penggunaan aplikasi parenting digital mampu meningkatkan skor pengetahuan orang tua secara bermakna dibandingkan dengan metode konvensional seperti penyuluhan tatap muka. Hal ini disebabkan oleh fleksibilitas waktu, desain tampilan yang menarik, serta penggunaan fitur interaktif seperti video, kuis, dan notifikasi pengingat.[7]

Di Posyandu Melati, responden sebagian besar adalah ibu rumah tangga dengan tingkat pendidikan menengah. Kondisi ini mendukung efektivitas *e-parenting tools*, karena aplikasi berbasis digital dapat menjadi media alternatif yang praktis dan mudah diakses, sekalipun dengan keterbatasan waktu untuk hadir langsung di posyandu. Selain itu, berdasarkan hasil wawancara singkat, beberapa responden menyatakan lebih mudah mengingat informasi tentang stimulasi tumbuh kembang anak karena disajikan dalam bentuk visual dan audio dibanding hanya dengan penjelasan lisan dari kader posyandu. Hal ini sesuai dengan teori tentang multimedia learning, yang menekankan bahwa kombinasi teks, gambar, dan suara lebih efektif dalam meningkatkan pemahaman.[8]

Namun demikian, penelitian ini juga menemukan beberapa hambatan. Sebagian kecil responden mengaku kesulitan menggunakan aplikasi karena keterbatasan dalam penggunaan smartphone, terutama pada orang tua yang berusia lebih tua. Faktor literasi digital menjadi tantangan dalam penerapan e-parenting tools secara luas. Hal ini sejalan dengan penelitian yang menyatakan bahwa adopsi teknologi di bidang kesehatan keluarga sangat dipengaruhi oleh faktor usia, pendidikan, dan pengalaman menggunakan perangkat digital.[9]

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa *e-parenting tools* terbukti efektif dalam meningkatkan pengetahuan orang tua tentang tumbuh kembang anak di Posyandu Melati. Akan tetapi, perlu adanya pendampingan awal terutama bagi orang tua yang kurang terbiasa dengan teknologi, serta pengembangan fitur yang lebih sederhana dan ramah pengguna agar manfaatnya dapat dirasakan lebih merata

KESIMPULAN DAN SARAN

Media digital dapat menjadi sarana edukasi yang praktis, mudah diakses, dan mampu mendukung peran orang tua dalam memantau serta mendukung tumbuh kembang anak. Disarankan untuk mengintegrasikan e-parenting tools sebagai media pendamping penyuluhan rutin agar edukasi lebih interaktif dan berkelanjutan dan Diharapkan dapat terus memanfaatkan e-parenting tools secara konsisten untuk menambah wawasan dan menerapkannya dalam pola asuh sehari-hari.

DAFTAR PUSTAKA

1. Soetjiningsih. 2020. *Tumbuh Kembang Anak*. Jakarta: EGC.
2. Kementerian Kesehatan RI. 2022. *Profil Kesehatan Indonesia 2022*. Jakarta: Kemenkes RI.

Copyright © 2025, Madu Jurnal Kesehatan, Under the license CC BY-SA 4.0

Madu Jurnal Kesehatan
Vol 14, No 2 (2025), 155-159
ISSN 2301-5683 (print) 2775-9423 (online)
DOI: 10.31314/mjk. 14.2.155-159.2025

Available Online at http://journal.umgo.ac.id/index.php/madu

3. World Health Organization (WHO). 2021. *Nurturing care for early childhood development*. Geneva: WHO.
4. Darmawan, I., & Anwar, S. 2021. Digital parenting: Pemanfaatan teknologi dalam pengasuhan anak di era industri 4.0. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 6*(2), 120–128.
5. Shahid, S., Sahu, M., & Alam, M. 2022. The role of mobile applications in improving parenting practices and child development outcomes: A systematic review. Journal of Child Health Care, 26(4), 589–603.
6. Fitriani, R., & Handayani, D. 2021. Pemanfaatan Media Digital dalam Meningkatkan Pengetahuan Orang Tua tentang Tumbuh Kembang Anak. Jurnal Kesehatan Masyarakat, 17(2), 112-120.
7. Suryani, A., Lestari, N., & Wahyuni, F. 2022. Efektivitas Aplikasi Parenting Digital terhadap Peningkatan Pengetahuan Orang Tua. *Jurnal Ilmiah Kebidanan*, 14(1), 25-34.
8. Mayer, R. E. 2009. Multimedia Learning. Cambridge University Press.
9. Prasetyo, B., & Utami, R. 2020. Tantangan Literasi Digital dalam Pemanfaatan Aplikasi Kesehatan. Jurnal Teknologi Informasi Kesehatan, 8(1), 45-53.

Copyright © 2025, Madu Jurnal Kesehatan, Under the license CC BY-SA 4.0